

**ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI DISTRIBUTOR VAKSIN COVID-19 DAN  
PENGUMUMAN DISTRIBUSI VAKSIN COVID-19 TERHADAP  
HARGA SAHAM, ABNORMAL RETURN, DAN TRADING  
VOLUME ACTIVITY PADA PT INDOFARMA TBK DAN PT  
KIMIA FARMA TBK**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**Fauzia Nur Azizah**

**2017120026**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**ANALYSIS OF THE IMPACT FROM COMPANY  
ANNOUNCEMENT AS COVID-19 VACCINE DISTRIBUTORS  
AND COVID-19 VACCINE DISTRIBUTION ANNOUNCEMENT  
ON STOCK PRICES, ABNORMAL RETURN, AND TRADING  
VOLUME ACTIVITY IN PT INDOFARMA TBK AND PT KIMIA  
FARMA TBK**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in  
Management

By:

**Fauzia Nur Azizah**

**2017120026**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN MANAGEMENT**

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN PT INDOFARMA TBK DAN PT KIMIA  
FARMA TBK SEBAGAI DISTRIBUTOR VAKSIN COVID-19 DAN  
PENGUMUMAN DISTRIBUSI VAKSIN COVID-19 TERHADAP HARGA  
SAHAM, ABNORMAL RETURN, DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PADA  
PT INDOFARMA TBK DAN PT KIMIA FARMA TBK**

Oleh:

**Fauzia Nur Azizah**

**2017120026**

**Bandung, 12 Juli 2021**

**Ketua Program Sarjana Manajemen,**

**Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.**

**Dosen Pembimbing,**

**Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., AWP.**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Fauzia Nur Azizah  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Desember 1998  
NPM : 2017120026  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**"ANALISIS DAMPAK PENGUMUMAN PT INDOFARMA TBK DAN PT KIMIA FARMA TBK SEBAGAI DISTRIBUTOR VAKSIN COVID-19 DAN PENGUMUMAN DISTRIBUSI VAKSIN COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM, ABNORMAL RETURN, DAN TRADING VOLUME ACTIVITY PADA PT INDOFARMA TBK DAN PT KIMIA FARMA TBK"**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., AWP,

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan tindakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 200 Juta.

Bandung, 17 Juli 2020



(Fauzia Nur Azizah)

## ABSTRAK

Aktivitas perdagangan di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai peristiwa. Peristiwa yang mempengaruhi pasar modal pada prinsipnya mengandung suatu informasi. Informasi yang diterima investor digunakan untuk menentukan keputusan investasinya yang kemudian berdampak pada perubahan harga saham di bursa. Peristiwa yang mempengaruhi pasar modal selama pandemi virus Covid-19 adalah Pengumuman pada tanggal 21 Juli 2020 terkait PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin virus Covid-19 yang dikembangkan Bio Farma dan Sinovac Biotech dan Pengumuman pada tanggal 4 Januari 2021 terkait realisasi distribusi vaksin Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi investor terhadap kedua pengumuman tersebut yang tercermin pada pergerakan harga sahamnya serta dampak dari reaksi investor tersebut yang diukur melalui *trading volume activity* dan *abnormal return*.

Penelitian ini merupakan *event study* dengan periode waktu penelitian selama 14 hari, yaitu: 1 Juli – 11 Agustus 2020 yang merupakan waktu sebelum dan sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 dan 14 hari, yaitu: 5 Januari – 22 Januari 2020 yang merupakan waktu sesudah Pengumuman realisasi distribusi vaksin Covid-19. Metode analisis *Paired t-test* dan *Wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* dan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengumuman PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 menyebabkan peningkatan harga saham sesudah adanya Pengumuman, terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya Pengumuman, dan memberikan *abnormal return* bagi investor walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman pada PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pengumuman realisasi distribusi vaksin Covid-19 menyebabkan penurunan pada tingkat pertumbuhan harga saham, peningkatan pada nilai rata-rata *trading volume activity* dan penurunan pada nilai rata-rata *abnormal return* dibandingkan dengan sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19.

Kesimpulannya, Pengumuman terkait PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19 mengandung informasi dan direspon sebagai kabar baik oleh investor. Investor cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar saat adanya berita tentang pengembangan vaksin dibandingkan berita tentang distribusi vaksin dilakukan.

Kata kunci: Distributor vaksin Covid-19, Distribusi vaksin Covid-19, Harga Saham, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*

## **ABSTRACT**

*Trading activity in the capital market is affected by various events. Events that affect the capital market in principle contain information. The information received by investors is used to determine their investment decisions which then have an impact on changes in stock prices on the stock exchange. Events that affected the capital market during the Covid-19 virus pandemic were the announcement on 21 July 2020 regarding PT Indofarma Tbk and PT Kimia Farma Tbk becoming distributors of the Covid-19 virus vaccine developed by Bio Farma and Sinovac Biotech and the announcement on 4 January 2021 regarding the realization distribution of the Covid-19 vaccine. This study aims to determine the reaction of investors to the two announcements which are reflected in the movement of their stock prices and the impact of these investor reactions as measured by trading volume activity and abnormal returns*

*This research is an event study with a research period of 14 days, that is: July 1 – August 11, 2020 which is the time before and after the announcement of PT Indofarma Tbk and PT Kimia Farma Tbk to become distributors of the Covid-19 vaccine and 14 days, that is: January 5 – January 22, 2020 which is the time after the announcement of the realization distribution of the Covid-19 vaccine. Paired t-test and Wilcoxon signed ranks test analysis methods are used to test whether there are significant differences in trading volume activity and abnormal returns before and after the announcement.*

*The results of this study indicate that the announcement of PT Indofarma Tbk and PT Kimia Farma Tbk to become distributors of the Covid-19 vaccine caused an increase in stock prices after the announcement, there was a significant difference in trading volume activity between before and after the announcement, and provided abnormal returns for investors although not there is a significant difference between before and after the Announcement at PT Indofarma Tbk and PT Kimia Farma Tbk. The results of this study also show that the announcement of the distribution of the Covid-19 vaccine caused a decrease in the growth rate of stock prices, an increase in the average value of trading volume activity and a decrease in the average abnormal return value compared to after the announcement of PT Indofarma Tbk and PT Kimia Farma. Tbk becomes a distributor of the Covid-19 vaccine.*

*In conclusion, the announcement regarding PT Indofarma Tbk and PT Kimia Farma Tbk becoming a distributor of the Covid-19 vaccine contains information and is responded to as good news by investors. Investors tend to be more interested in news about vaccine development than when news about vaccine distribution is made.*

*Keywords: Covid-19 vaccine distributor, Covid-19 vaccine distribution, Stock Price, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, berkat, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S1 Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dengan judul “Analisis Dampak Pengumuman PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk sebagai Distributor Vaksin Covid-19 dan Pengumuman Distribusi Vaksin Covid-19 Terhadap Harga Saham, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* Pada PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk”.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tidak luput dari banyak pihak yang memberikan doa serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dadang Kustiwan, Susi Ganeti, Fadia Azzahra, selaku kedua orang tua dan adik dari penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti selama masa perkuliahan hingga pengerjaan skripsi, baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan baik
2. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT., AWP., selaku dosen seminar dan pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu bagi penulis dan bersedia untuk bersabar membimbing penulis dalam menjalani seluruh proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih Ibu untuk segala bentuk ilmu, tenaga, bimbingan, kritik, saran dan pelajaran hidup lainnya selama ini.
3. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan dan berbagai urusan terkait Himpunan.
4. Ibu Irsanti Hasyim, S.E., M.SM., M.Eng., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
5. Sherilia Luvena Sugandi, selaku sahabat baik penulis yang selalu memberikan motivasi, energi positif, doa, dan pelajaran hidup selama 7 tahun persahabatan. Terima kasih sudah selalu ada dalam perjalanan penting penulis selama ini.
6. 52 *RISING*, yaitu Azzahra Sanidhya, Heikella Indira, Reyna Fitriadhianti, Hasnarizqika Putri, Raissa Auliaa, Arvia Yasmina, Faza Yuvitha, Danke Putra Jayatri, Eky Syahrial, selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan, energi positif, canda dan tawa. Terima kasih sudah membuat masa perkuliahan dan kehidupan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

7. Bangtan Sonyeondan yaitu Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook selaku idola dan penyemangat penulis selama proses pengerjaan skripsi
8. Sherilia Luvena Sugandi, Faza Yuvitha, Alexandrine Louisa, dan Destiana Putri selaku sahabat penulis sejak Sekolah Menengah Pertama yang selalu memberikan doa dan dukungannya sampai saat ini.
9. Echa Prahasta selaku sahabat baik penulis yang selalu memberikan perspektif hidup yang baru dan memotivasi penulis untuk dapat menjadi pribadi yang lebih dewasa.
10. Ka Thufail selaku kaka tingkat yang selalu memberikan bantuan serta dukungannya dalam segala urusan terkait perkuliahan, himpunan, sampai pengerjaan skripsi ini.
11. Siska Syafira dan Devina Kristi selaku teman seperjuangan selama mengerjakan skripsi yang selalu memberikan doa, bantuan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih sudah membuat proses penyusunan skripsi ini menjadi lebih mudah.
12. Arromanis Babes, yaitu Ka Nadhira, Azarine, Renica, Alma, Qinan, Kak Ira, Ka Zefa, Ka Rika, Ka Nadia, Naila, Aca selaku teman shift di Arromanis yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Nalurita Pramana dan Rizka Pramadian selaku teman baik penulis semenjak Sekolah Menengah Atas yang selalu ada dan memberikan dukungan sampai saat ini.
14. Keluarga Besar HMP SM, HMP SM 18/19, HMP SM 19/21, dan HMP SM 2017 terima kasih sudah memberikan pelajaran mengenai organisasi dan kehidupan yang sangat berharga. Terima kasih sudah mengenalkan dan memberikan arti penting dari sebuah proses dan kekeluargaan.
15. Ka Tito, Ka Putri, Puti, Fya, Dinda, Yos, Cornel, Pipin, Ka Ila, Ka Doro, Ka Elsa, Ka Mayes, Ka Adel, Ka Irfan, Nadya, Kipang, Tameng, Wulan, dan Ezra Terima kasih sudah menjadi Kaka Tingkat dan Adik tingkat yang baik dan terkenang selama masa perkuliahan
16. Daniel, Chelle, Evan, Ilham, Aghan, Bibim, Mpi, Meizar, Mario, Alem, Faisal, Sutan, Nadine, Ivy, Syahla, Qino, Gemi, Ahinoora, Olin, Nadhira, Syafitri, Mimil, Nizar, Nadia, Ipang, Intan, Stefan, Jaka, Jason, Diky, Gilbert, Hasan, Valen, Khrisna, Kraznaya, Raihan, Agi, Wisnu dan Keluarga Besar



Manajemen 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kenangan di masa perkuliahan selama 4 tahun terakhir ini.

17. Panitia dan Peserta Company Visit HMPSM 2019, terima kasih telah membantu menyelesaikan Program Kerja Penulis dengan memberikan bantuan, doa, dan partisipasinya.
18. Seluruh Pihak yang membantu dan menyemangati penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun hingga menjadi karya yang bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Terima kasih.

Bandung, 7 Juli 2021

Fauzia Nur Azizah

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR RUMUS.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pasar Modal.....	12
2.2 Investasi.....	12
2.3 Saham.....	13
2.4 <i>Return</i> Saham.....	13
2.5 <i>Trading Volume Activity</i> .....	16
2.6 Pasar Efisien.....	16
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Objek Penelitian.....	22
3.5 Metode Analisis Data.....	23
3.5.1 Paired T-test dan Wilcoxon Signed Ranks Test.....	24
3.6 Langkah-Langkah Penelitian.....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Harga Saham PT Indofarma Tbk (INAF).....	32
4.1.1 Pergerakan Harga Saham Sebelum Pengumuman.....	32
4.1.2 Pergerakan Harga Saham Sesudah Pengumuman.....	33

4.1.3 Perbandingan Pergerakan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	35
4.2 Trading Volume Activity PT Indofarma Tbk (INAF) .....	36
4.2.1 <i>Trading Volume Activity</i> Saham Sebelum Pengumuman .....	36
4.2.2 <i>Trading Volume Activity</i> Saham Sesudah Pengumuman .....	37
4.2.3 Perbandingan <i>Trading Volume Activity</i> Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	38
4.2.4 Uji Signifikansi .....	40
4.3 <i>Abnormal Return</i> PT Indofarma Tbk (INAF).....	43
4.3.1 <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum Pengumuman.....	43
4.3.2 <i>Abnormal Return</i> Saham Sesudah Pengumuman.....	46
4.3.3 Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	48
4.3.4 Uji Signifikansi .....	50
4.4 Harga Saham PT Indofarma Tbk (INAF) Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	52
4.4.1 Pergerakan Harga Saham PT Indofarma Tbk Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	52
4.4.2 Perbandingan Pergerakan Harga Saham Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19 dan Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	54
4.5 <i>Trading Volume Activity</i> PT Indofarma Tbk (INAF) Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	55
4.5.1 Pergerakan <i>Trading Volume Activity</i> PT Indofarma Tbk Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	55
4.5.2 Perbandingan <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19 dan Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	57
4.6 <i>Abnormal Return</i> PT Indofarma Tbk (INAF)Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	58
4.6.1 Pergerakan <i>Abnormal Return</i> PT Indofarma Tbk Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	58
4.6.2 Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19 dan Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	61
4.7 Harga Saham, <i>Trading Volume Activity</i> , dan <i>Abnormal Return saham</i> PT Indofarma Tbk (INAF) Saat Peristiwa Presiden Joko Widodo Mendapat Suntikan Vaksin Pertama .....	62
4.8 Harga Saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) .....	63
4.8.1 Pergerakan Harga Saham Sebelum Pengumuman.....	63

4.8.2. Pergerakan Harga Saham Sesudah Pengumuman.....	65
4.8.3 Perbandingan Pergerakan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	66
4.9 <i>Trading Volume Activity</i> PT Kimia Farma Tbk (KAEF) .....	68
4.9.1 <i>Trading Volume Activity</i> Saham Sebelum Pengumuman .....	68
4.9.2 <i>Trading Volume Activity</i> Saham Sesudah Pengumuman .....	69
4.9.3 Perbandingan <i>Trading Volume Activity</i> Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	70
4.9.4 Uji Signifikansi .....	72
4.10 <i>Abnormal Return</i> PT Kimia Farma Tbk (KAEF) .....	74
4.10.1 <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum Pengumuman.....	74
4.10.2 <i>Abnormal Return</i> Saham Sesudah Pengumuman.....	77
4.10.3 Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	80
4.10.4 Uji Signifikansi .....	81
4.11 Harga Saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	84
4.11.1 Pergerakan Harga Saham PT Kimia Farma Tbk Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	84
4.11.2 Perbandingan Pergerakan Harga Saham Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19 dan Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	86
4.12 <i>Trading Volume Activity</i> PT Kimia Farma Tbk Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	86
4.12.1 Pergerakan <i>Trading Volume Activity</i> PT Kimia Farma Tbk (KAEF) Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	87
4.12.2 Perbandingan <i>Trading Volume Activity</i> Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19 dan Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	88
4.13 <i>Abnormal return</i> PT Kimia Farma Tbk Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	89
4.13.1 Pergerakan <i>Abnormal Return</i> PT Kimia Farma Tbk Sesudah Pengumuman Realiasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	90
4.13.2 Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19 dan Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	92
4.14 Harga Saham, <i>Trading Volume Activity</i> , dan <i>Abnormal Return</i> saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) Saat Peristiwa Presiden Joko Widodo Mendapat Suntikan Vaksin Pertama .....	93
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	95

5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sebelum Pengumuman .....	41
Tabel 4. 2 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman .....	41
Tabel 4. 3 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman.....	42
Tabel 4. 4 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INAF .....	44
Tabel 4. 5 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INAF .....	47
Tabel 4. 6 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Abnormal Return</i> Saham INAF Sebelum Pengumuman .....	50
Tabel 4. 7 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Abnormal Return</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman .....	51
Tabel 4. 8 Uji Paired T-test <i>Abnormal Return</i> Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	52
Tabel 4. 9 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	59
Tabel 4. 10 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Trading Volume Activity</i> Saham KAEF Sebelum Pengumuman .....	72
Tabel 4. 11 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Trading Volume Activity</i> Saham KAEF Sesudah Pengumuman .....	73
Tabel 4. 12 Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity</i> Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	74
Tabel 4. 13 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> KAEF.....	75
Tabel 4. 14 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> KAEF.....	78
Tabel 4. 15 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Abnormal Return</i> Saham KAEF Sebelum Pengumuman .....	82
Tabel 4. 16 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk Abnormal Return</i> Saham KAEF Sesudah Pengumuman .....	82
Tabel 4. 17 Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Abnormal Return</i> Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman.....	83
Tabel 4. 18 Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19.....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2020.....	2
Gambar 1. 2 Pergerakan Harga Saham INAF dan IHSG .....	4
Gambar 1. 3 Pergerakan Harga Saham KAEF dan IHSG .....	5
Gambar 1. 4 Bagan Model Konseptual .....	11
Gambar 3. 1 Pergerakan Harga Saham INAF dan IHSG .....	21
Gambar 3. 2 pergerakan Harga Saham KAEF dan IHSG .....	21
Gambar 3. 3 Bagan Langkah-langkah Penelitian PT Indofarma Tbk.....	26
Gambar 3. 4 Bagan Langkah-langkah Penelitian PT Kimia Farma Tbk.....	29
Gambar 4. 1 Pergerakan Harga Saham INAF Sebelum Pengumuman.....	32
Gambar 4. 2 Pergerakan Harga Saham INAF Sesudah Pengumuman.....	34
Gambar 4. 3 Pergerakan Harga Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman.....	35
Gambar 4. 4 <i>Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sebelum Pengumuman.....	37
Gambar 4. 5 <i>Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman.....	38
Gambar 4. 6 <i>Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman.....	39
Gambar 4. 7 <i>Abnormal Return</i> Saham INAF Sebelum Pengumuman .....	45
Gambar 4. 8 <i>Abnormal Return</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman.....	48
Gambar 4. 9 <i>Abnormal Return</i> Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman.....	49
Gambar 4. 10 Pergerakan Harga Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	53
Gambar 4. 11 Pergerakan Harga Saham INAF Sesudah Pengumuman.....	54
Gambar 4. 12 <i>Trading Volume Activity</i> saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	56
Gambar 4. 13 <i>Trading Volume Activity</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman....	57
Gambar 4. 14 <i>Abnormal Return Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin</i> .....	60
Gambar 4. 15 <i>Abnormal Return</i> Saham INAF Sesudah Pengumuman.....	62
Gambar 4. 16 Pergerakan Harga Saham KAEF Sebelum Pengumuman.....	64
Gambar 4. 17 Pergerakan Harga Saham KAEF Sesudah Pengumuman.....	65

Gambar 4. 18 Pergerakan Harga Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	67
Gambar 4. 19 <i>Trading Volume Activity</i> PT KAEF Sebelum Pengumuman .....	68
Gambar 4. 20 <i>Trading Volume Activity</i> Saham PT KAEF Sesudah Pengumuman .....	69
Gambar 4. 21 <i>Trading Volume Activity</i> Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	70
Gambar 4. 22 <i>Abnormal Return</i> Saham KAEF Sebelum Pengumuman.....	76
Gambar 4. 23 <i>Abnormal Return</i> Saham KAEF Sesudah Pengumuman.....	79
Gambar 4. 24 <i>Abnormal Return</i> Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman .....	80
Gambar 4. 25 Pergerakan Harga Saham KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	84
Gambar 4. 26 Pergerakan Harga Saham KAEF Sesudah Pengumuman.....	86
Gambar 4. 27 <i>Trading Volume Activity</i> KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	87
Gambar 4. 28 <i>Trading Volume Activity</i> Saham KAEF Sesudah Pengumuman ..	89
Gambar 4. 29 <i>Abnormal Return</i> Saham KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19 .....	91
Gambar 4. 30 <i>Abnormal return</i> Saham KAEF Sesudah Pengumuman .....	93

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1	<i>Realized Return</i> .....	14
Rumus 2.2	<i>Mean-Adjusted Model</i> .....	14
Rumus 2.3	<i>Market Model</i> .....	15
Rumus 2.4	<i>Market Adjusted Model</i> .....	15
Rumus 2.5	<i>Abnormal Return</i> .....	15
Rumus 2.6	<i>Trading Volume Activity</i> .....	16
Rumus 3.1	<i>Trading Volume Activity</i> .....	19
Rumus 3.2	<i>Abnormal Return</i> .....	19
Rumus 3.3	<i>Realized Return</i> .....	20
Rumus 3.4	<i>Mean-Adjusted Model</i> .....	22
Rumus 4.1	<i>Mean-Adjusted Model</i> .....	43
Rumus 4.2	<i>Abnormal Return</i> .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Berita Uji Klinis Fase I dan II Vaksin Covid-19 yang Diproduksi oleh Sinovac
- Lampiran 2. Pengumuman PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 3. Berita Uji Klinis Vaksin Covid-19 Fase III
- Lampiran 4. Berita saham PT Indofarma Tbk dan Kimia Farma Tbk disuspensi oleh PT Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 5. Berita saham PT Indofarma Tbk dan Kimia Farma Tbk Diperdagangkan Kembali
- Lampiran 6. Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 7. Berita BPOM Memberikan Persetujuan Penggunaan dalam Kondisi *Emergency Use Authorization* Kepada Vaksin *Corona Vax* Produksi Sinovac Biotech *Incorporated* yang Bekerja sama dengan PT Bio Farma
- Lampiran 8. *Trading Volume Activity* Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 9. *Trading Volume Activity* Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 10. *Trading Volume Activity* Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 11. *Trading Volume Activity* Saham KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 12. Statistik Deskriptif Harga Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 13. Statistik Deskriptif Harga Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 14. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity* Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19

- Lampiran 15. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity* Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi
- Lampiran 16. Statistik Deskriptif *Abnormal Return* Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 17. Statistik Deskriptif *Abnormal Return* Saham INAF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 18. Statistik Deskriptif Harga Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 19. Statistik Deskriptif Harga Saham KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 20. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity* Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 21. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity* Saham KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 22. Statistik Deskriptif *Abnormal Return* Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 23. Statistik Deskriptif *Abnormal Return* Saham KAEF Sesudah Pengumuman Realisasi Distribusi Vaksin Covid-19
- Lampiran 24. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*) *Trading Volume Activity* Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 25. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*) *Abnormal Return* Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 26. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*) *Trading Volume Activity* Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 27. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*) *Abnormal Return* Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19

- Lampiran 28. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Trading Volume Activity Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 29. Uji Paired T-test *Abnormal Return* Saham INAF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 30. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* Trading Volume Activity Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid-19
- Lampiran 31. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* *Abnormal Return* Saham KAEF Sebelum dan Sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk Menjadi Distributor Vaksin Covid



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

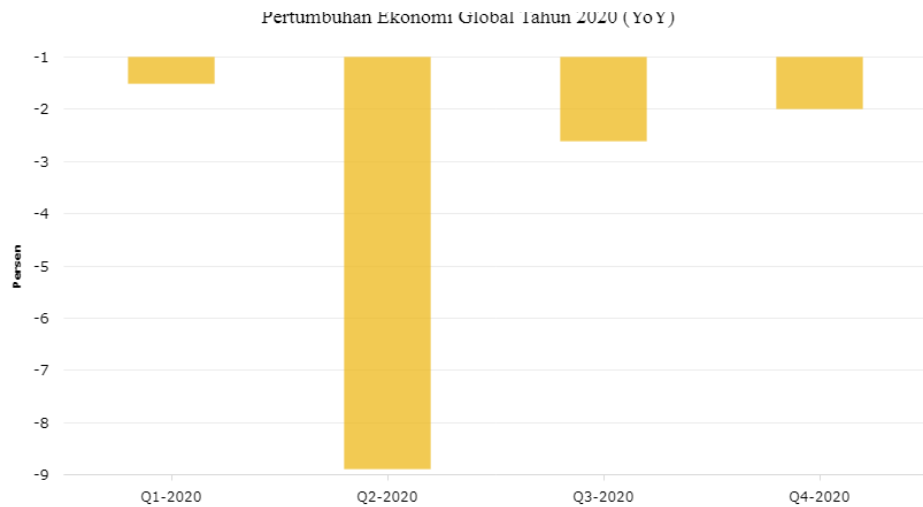
Dewasa ini seluruh dunia sedang dihadapkan dengan virus Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2). Infeksi virus Covid-19 dapat menyebabkan beberapa gangguan pada kesehatan manusia. Menurut Alodokter.com (2020), gangguan tersebut diantaranya dapat berupa infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti *Pneumonia*.

Wabah virus Covid-19 dilaporkan pertama kali di Kota Wuhan China, dan penyebaran virus tersebut semakin meluas ke seluruh dunia, sehingga virus Covid-19 dinyatakan sebagai sebuah pandemi. Berdasarkan data yang dilansir dari Kompas.id (2020), pada tanggal 31 Desember 2019, China melaporkan adanya penyakit sejenis *Pneumonia*. Dengan adanya peningkatan wabah *Pneumonia* di Negara China tersebut, lembaga kesehatan dunia mengumumkan darurat kesehatan masyarakat Global pada 30 Januari 2020 dan pada tanggal 11 Februari 2020, lembaga kesehatan dunia mengumumkan virus baru ini disebut dengan virus Covid-19. Indonesia termasuk salah satu negara positif Covid-19, kasus positif di Indonesia pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020. Pandemi virus Covid-19 yang terjadi di seluruh Dunia ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan saja, salah satu sektor yang terkena dampak paling signifikan adalah sektor perekonomian.

Pandemi virus Covid-19 berdampak pada pertumbuhan ekonomi mayoritas negara di Dunia sehingga pertumbuhan perekonomian mengalami kontraksi yang semakin dalam. Menurut data dari Bank Indonesia dalam Katadata.co.id (2020), Sejak kuartal I-2020, pertumbuhan ekonomi dunia masih terkontraksi. Berikut merupakan data perkembangan pertumbuhan ekonomi Dunia yang disajikan pada gambar 1.1:

Gambar 1. 1

### Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2020



Katadata.co.id

Databoks

Sumber: Bank Indonesia

Pada kuartal I-2020, pertumbuhan ekonomi global berkontraksi menjadi -1,5%. Pertumbuhan ekonomi global semakin tererosok di kuartal II-2020 dengan terjadinya penurunan sebesar -8,9%. Namun, pada kuartal III-20 dan IV-2020 pertumbuhan ekonomi global mengalami perbaikan, meskipun masih berkontraksi, yaitu menjadi -2,6% dan -2%. Terjadinya krisis pada perekonomian Global, memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja pasar modal. Menurut Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Fauzi (2020) dalam *money.kompas.com* (2020), risiko yang kerap kali diproyeksikan oleh sejumlah investor dan analis pasar modal adalah potensi resesi dan krisis ekonomi. Saat kasus pandemi terjadi pada awal tahun, bursa saham di seluruh Dunia mengalami penurunan. Menurut data dari *Bloomberg*, dalam *Katadata.co.id* (2020), pada periode 1 Januari-12 Maret 2020, tercatat bursa saham di seluruh Dunia mengalami penurunan. Bursa saham Amerika (NASDAQ), mengalami penurunan sebesar 19,7%, bursa saham China (Hangsaeng) sebesar 13,8%, bursa saham Jepang (Nikkei 225) sebesar 20%, bursa saham Singapura (STI) sebesar 16,9%, bursa saham Korea (KOSPI) sebesar 15,7%, dan bursa saham Indonesia (IHSG) sebesar 22,1%. Namun pada kuartal II 2020, bursa saham Global menguat sepanjang April 2020. Hal tersebut dapat terjadi karena menurut Direktur Riset dan Investasi Pilarmas Investindo Sekuritas, Demus (2020), dalam *investasi.kontan.id*

(2020), kekhawatiran dari para pelaku pasar dan investor sudah menurun dan adanya keberhasilan penggunaan remdesivir untuk menyembuhkan Covid-19.

Di Indonesia, salah satu Sektor Industri yang mengalami penguatan kinerja saham selama masa pandemi virus Covid-19 berlangsung adalah Sektor Industri Farmasi. Harga saham sejumlah emiten pada Sektor Industri Farmasi mengalami pertumbuhan. Menurut data yang dilansir dari katadata.co.id (2020), rata-rata pertumbuhan harga saham delapan emiten pada Sektor Industri Farmasi mencapai 79% sejak awal tahun 2020 (*year to date*), (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/kinerja-lima-emiten-farmasi-menanjak-selama-pandemi>). Delapan emiten tersebut diantaranya adalah Darya Varia (DVLA), Phapros (PEHA), Pyridam Farma (PYFA), Tempo Scan Pacific (TSPC), Kimia Farma (KAEF), Kalbe Farma (KLBF), Sido Muncul (SIDO), dan Indofarma (INAF). Pertumbuhan kinerja saham emiten farmasi selama pandemi Covid-19 berlangsung ini berkaitan dengan perkembangan informasi vaksin virus Covid-19. Menurut Suganda (2018:10),

“Peristiwa yang mempengaruhi pasar modal pada prinsipnya mengandung suatu informasi. Kandungan informasi yang diserap oleh pasar akan digunakan para Investor untuk menentukan keputusan investasinya”.

Ada informasi-informasi penting terkait peristiwa pengembangan vaksin virus Covid-19 yang dijadikan sumber informasi bagi para investor. Pengumuman penting tersebut, yaitu pada tanggal 21 Juli 2020 terkait PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin virus Covid-19, dengan isi pengumuman yang dilansir dari IndoPremier.com (2020), sebagai berikut:

“PT Indofarma Tbk (INAF). akan menjadi distributor dari vaksin Covid-19 yang akan diproduksi oleh induk  *Holding* BUMN Farmasi, PT Bio Farma (Persero). Bio Farma tengah bekerja sama dengan Sinovac Biotech Ltd untuk pengembangan vaksin Covid-19. Rencananya, uji klinis fase tiga akan dilakukan induk Holding BUMN Farmasi itu pada Juli 2020. Distribusi akan dilakukan emiten berkode saham INAF itu bersama anak usaha holding lainnya, PT Kimia Farma Tbk. (KAEF). Selama ini, pembagian distribusi oleh keduanya dilakukan dengan besaran porsi 50:50. Produksi vaksin Covid-19 sendiri diprediksi paling cepat dilakukan pada kuartal I/2021. Apabila produksi terealisasi maka distribusi akan mulai dilakukan pada bulan yang sama.”

Pengumuman pada tanggal 4 Januari 2021 terkait realisasi distribusi vaksin Covid-19, dengan isi pengumuman yang dilansir dari liputan6.com (2020) dalam situs (<https://www.liputan6.com/news/read/4448284/bio-farma-distribusikan-3-juta->

dosis-vaksin-Covid-19-ke-seluruh-indonesia-mulai-4-januari-2021)sebagai berikut:

“Sebanyak 3 juta dosis vaksin Covid-19 yang sudah diterima Indonesia, didistribusikan ke seluruh provinsi mulai hari ini. Hal ini dikatakan langsung oleh Bambang Herianto, Juru Bicara vaksin Covid-19 PT Bio Farma."Ya mulai hari ini vaksin Covid-19 akan mulai kita distribusikan ke 34 provinsi," kata Bambang, saat dikonfirmasi, Senin (4/1/2021)”

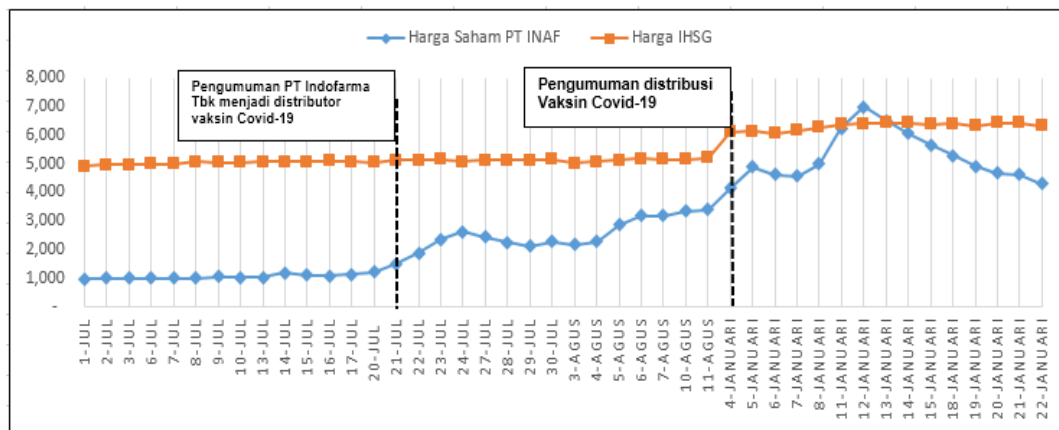
Pengumuman terkait PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin virus Covid-19 dan Pengumuman terkait realisasi distribusi vaksin Covid-19 menjadi informasi penting yang menimbulkan reaksi di pasar modal. Menurut Putri (2020),

“Peristiwa yang memiliki kandungan informasi baik itu yang berhubungan dengan ekonomi maupun non ekonomi dapat menyebabkan pasar bereaksi saat menerima informasi dari peristiwa tersebut”.

Reaksi tersebut dapat dilihat melalui pergerakan harga saham kedua perusahaan selama sebelum dan sesudah adanya pengumuman tersebut. Grafik pergerakan harga saham PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk tersebut disajikan pada gambar 1.2 dan 1.3 berikut ini:

Gambar 1. 2

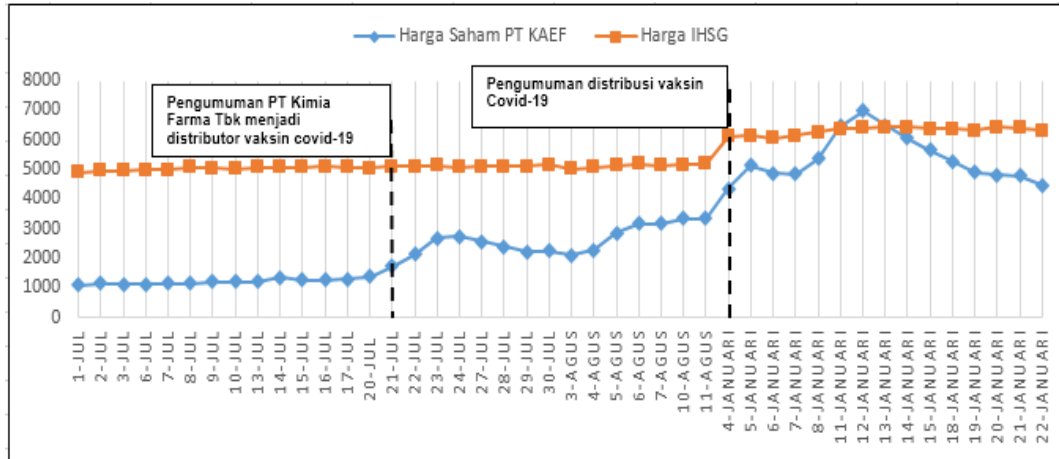
Pergerakan Harga Saham INAF dan IHSG



Sumber: hasil pengolahan data

Gambar 1. 3

Pergerakan Harga Saham KAEF dan IHSG



Sumber: hasil pengolahan data

Mengacu pada gambar 1.2 dan 1.3, terdapat perbedaan pada pergerakan harga saham antara PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma dengan Indeks Harga Saham Gabungan. Pergerakan harga saham PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk cenderung lebih berfluktuasi dengan *trend* harga saham yang cenderung naik, sedangkan pergerakan dari Indeks Harga Saham Gabungan cenderung lebih stabil.

Reaksi dari suatu informasi di pasar modal juga dapat diukur melalui *abnormal return*. Menurut Hartono (2016:624),

“Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar”.

Selain menggunakan *abnormal return*, reaksi pasar modal terhadap suatu informasi juga dapat diukur melalui pergerakan aktifitas perdagangan di pasar modal (*trading volume activity*). Menurut Suganda (2018: 17),

“*Trading Volume Activity* merupakan indikator yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Informasi atau peristiwa tertentu dapat memicu pergerakan saham di pasar modal yang akan mempengaruhi penawaran dan permintaan saham”

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pengumuman-pengumuman penting tersebut mengandung informasi baru bagi investor yang

menyebabkan terjadinya pergerakan harga saham yang signifikan serta meningkatkan aktifitas perdagangan (*trading volume activity*) dan menimbulkan tingkat pengembalian yang tidak normal (*abnormal return*). Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “**Analisis Dampak Pengumuman Perusahaan sebagai Distributor Vaksin Covid-19 dan Pengumuman Distribusi Vaksin Covid-19 Terhadap Harga Saham, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* Pada PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk**”

## **1.2 Rumusan Masalah PT Indofarma Tbk**

1. Bagaimana pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
4. Bagaimana pergerakan harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* PT Indofarma Tbk sesudah Pengumuman realisasi distribusi vaksin Covid-19?
5. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor terhadap Pengumuman PT Indofarma Tbk setelah dinyatakan sebagai distributor vaksin Covid-19 dibandingkan setelah Pengumuman realisasi distribusi?

## **PT Kimia Farma Tbk**

6. Bagaimana pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
7. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
8. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?



9. Bagaimana pergerakan harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* PT Kimia Farma Tbk sesudah pengumuman realisasi distribusi vaksin Covid-19?
10. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor terhadap Pengumuman PT Kimia Farma Tbk setelah dinyatakan sebagai distributor vaksin Covid-19 dibandingkan setelah Pengumuman realisasi distribusi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **PT Indofarma Tbk**

1. Untuk mengetahui bagaimana pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya Pengumuman PT Indofarma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
4. Untuk mengetahui bagaimana pergerakan harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* PT Indofarma Tbk sesudah Pengumuman realisasi distribusi vaksin Covid-19?
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan reaksi investor terhadap Pengumuman PT Indofarma Tbk setelah dinyatakan sebagai distributor vaksin Covid-19 dibandingkan setelah Pengumuman realisasi distribusi?

#### **PT Kimia Farma Tbk**

6. Untuk mengetahui bagaimana pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
7. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?
8. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya Pengumuman PT Kimia Farma Tbk menjadi distributor vaksin Covid-19?

9. Untuk mengetahui bagaimana pergerakan harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* PT Kimia Farma Tbk sesudah pengumuman realisasi distribusi vaksin Covid-19?
10. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan reaksi investor terhadap Pengumuman PT Kimia Farma Tbk setelah dinyatakan sebagai distributor vaksin Covid-19 dibandingkan setelah pengumuman realisasi distribusi?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana dampak dari suatu pengumuman terhadap pergerakan saham. Selain hal tersebut, diharapkan perusahaan juga dapat mengetahui tingkat kepercayaan dari para investor terhadap perusahaan terkait proses produksi dan distribusi vaksin Covid-19 yang dilakukan

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Menurut Kusnandar dan Bintari (2020), Pasar modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti pada saham, obligasi dan reksa dana. Pasar modal dapat menjadi tempat pertemuan antara perusahaan yang memiliki tujuan untuk mencari dana tambahan melalui penjualan surat berharga seperti saham dan obligasi dengan para investor yang melakukan investasi di pasar modal. Menurut Fahmi (2015:16),

“pasar modal adalah suatu tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari dana hasil penjualan tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan”.

Aktifitas perdagangan di dalam pasar modal dipengaruhi oleh beberapa peristiwa yang dapat dijadikan pertimbangan bagi para investor untuk menentukan keputusan investasinya. Menurut Suganda (2018:10),

“peristiwa yang mempengaruhi pasar modal pada prinsipnya mengandung suatu informasi. Kandungan informasi yang diserap oleh pasar akan digunakan para investor untuk menentukan keputusan investasinya, sehingga investor akan berupaya untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat”

Menurut Hartono (2016:585),

“Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan hal yang penting. Dengan demikian terdapat hubungan antara teori pasar modal yang menjelaskan tentang keadaan ekulibirum dengan konsep pasar efisien yang menjelaskan bagaimana pasar memproses informasi untuk menuju ke posisi ekulibirum yang baru”

Bentuk efisiensi pasar dapat ditentukan melalui segi ketersediaan informasi. Menurut Hartono (2016:586), pasar efisien yang ditinjau dari sudut informasi disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*). Salah satu bentuk efisiensi pasar secara informasi adalah efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*). Menurut Hartono (2016:586), pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan. Menurut Hartono (2016:625), pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika investor bereaksi dengan cepat dalam menyerap *abnormal return* untuk menuju ke harga keseimbangan yang baru.

*Event study* dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*). Menurut Hartono (2016:624),

“Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.”

Jika suatu pengumuman yang terdapat di dalam pasar modal mengandung informasi, diharapkan pasar akan bereaksi. Menurut Welley, Oroh, dan Walangitan (2020), reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham saat suatu informasi diumumkan dan diterima oleh investor. Reaksi pasar juga dapat diukur dengan menggunakan *trading volume activity* dan *abnormal return*. Menurut Suganda (2018: 18),

“*Trading Volume Activity* merupakan indikator yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal dengan menggunakan aktivitas *volume* perdagangan saham sebagai parameternya”

Menurut Rahayu dan Masud (2019), semakin meningkat *volume* penawaran dan permintaan suatu saham semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga sama di bursa. Semakin meningkatnya *volume* perdagangan menunjukkan bahwa semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat dan dapat berpengaruh pada naiknya harga saham. Menurut Hartono (2016:647), *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Menurut Hartono (2016: 624),

“suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return*. *Abnormal return* terjadi karena ada informasi baru atau peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan

dan direaksi oleh investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga saham”

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifah dan Yunita (2021) dengan judul “*Capital Market Reaction to The Announcement of Covid-19 Vaccine Clinical Test by PT. Bio Farma Indonesia: Case study of Pharmaceutical Sub-Sector Listed On The IDX 2020*”, memberikan hasil berupa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* pada saham sub sektor farmasi sebelum dan sesudah pengumuman uji klinis vaksin Covid-19 oleh PT. Biofarma Indonesia. Hasil pengujian aktivitas *volume* perdagangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas *volume* perdagangan pada kelompok saham sub sektor farmasi sebelum dan sesudah pengumuman uji klinis vaksin Covid-19 oleh PT. Biofarma Indonesia.

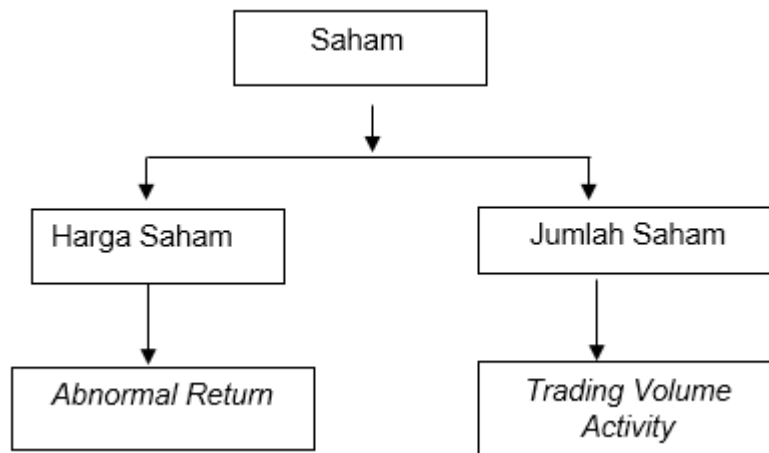
Penelitian lain yang dilakukan oleh Virtyani, Muljaningsih dan Asmara (2021), dengan judul “Studi Peristiwa Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi Oleh *World Health Organization* Terhadap Saham Sektor *Healthcare* Di Bursa Efek Indonesia”, memberikan hasil berupa tidak ada perbedaan *abnormal return* pada saham sektor *healthcare* yang signifikan antara periode sebelum dan periode sesudah peristiwa Pengumuman penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO. Namun, secara matematis terlihat adanya perubahan dari nilai rata-rata *abnormal return* saham sektor *healthcare* pada periode sebelum peristiwa menunjukkan nilai negatif menjadi nilai yang positif pada sesudah peristiwa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Subrata dan Werastuti (2020), dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Pada Penetapan Status Darurat Global Ke Level Tertinggi Terkait *Virus Corona* Oleh WHO (*World Health Organization*) Pada Bursa Efek Indonesia”, memberikan hasil berupa adanya perbedaan rata – rata *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan saat sebelum dan sesudah Penetapan Status Darurat Global ke Level Tertinggi terkait *Virus Corona* Oleh WHO.

Bagan model konseptual pada penelitian ini disajikan pada gambar 1.4 berikut ini:

Gambar 1. 4

Bagan Model Konseptual



Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana dampak dari pengumuman terhadap pergerakan harga saham yang signifikan akibat adanya aktifitas *volume* perdagangan dan yang kemudian memberikan *abnormal return*.